

# MALIH PEDDAS

*Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar*

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/malihpeddas>

## PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENDEKATAN TARL DENGAN BERBANTU MEDIA WORDWALL DI SDN SARIREJO

Puji Lestari<sup>1</sup>, Qoriati Mushafanah<sup>2</sup>, Suwarni<sup>3</sup>

DOI : [10.26877/malihpeddas.v14i2.21513](https://doi.org/10.26877/malihpeddas.v14i2.21513)

<sup>123</sup> Program Studi Pendidikan Profesi Guru / Universitas PGRI Semarang

### Abstrak

Pembelajaran yang kurang variatif dalam pendekatan, metode, dan media yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran menyebabkan kegiatan pembelajaran cenderung berdifat konvensional dan berfokus pada guru, sehingga 27,3% peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar, sementara 72,7% lainnya belum tuntas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika melalui penerapan pendekatan TaRL dengan berbantuan media Wordwall. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model Kemmis, Stephan, dan Mc. Taggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes, yang kemudian dianalisis menggunakan rumus statistik dengan kriteria ketuntasan hasil belajar yang telah ditetapkan. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas 4C SDN Sarirejo Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, pada siklus I, peserta didik yang tuntas meningkat menjadi persentase ketuntasan peserta didik meningkat menjadi 54,5% sementara yang belum tuntas 45,5% hingga pada siklus II, persentase ketuntasan peserta didik meningkat secara signifikan menjadi 81,8% dan yang belum tuntas 18,2%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan TaRL berbantuan media Wordwall berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika di kelas 4C SDN Sarirejo Semarang..

**Kata Kunci:** Hasil belajar, TaRL, Wordwall

### History Article

Received 10 Agustus 2024

Approved 2 Desember 2024

Published 30 Desember 2024

### How to Cite

Lestari, P., Mushafanah, Q., & Suwarni. (2024).  
Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui  
Pendekatan Tarl Dengan Berbantu Media Wordwall  
Di Sdn Sarirejo. *Malih Peddas*, 14(2), 283-292

### Coressponding Author:

Desa Kuwaron, Kec. Gubug, Kab. Grobogan, Jawa Tengah, Indonesia.

E-mail: <sup>1</sup> [pujilestari0024@gmail.com](mailto:pujilestari0024@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Paradigma baru kurikulum merdeka merupakan kurikulum baru yang dikembangkan pemerintah untuk memenuhi tuntutan peserta didik. Menurut (Rahayu et al., 2022), kurikulum merdeka adalah rencana pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar dengan nyaman tanpa mengorbankan pengembangan bakat bawaannya. Kurikulum merdeka yang saat ini digunakan di sekolah, khususnya sekolah dasar, bersifat berpusat pada peserta didik, sehingga memungkinkan peserta didik belajar secara bebas dan damai tanpa adanya tekanan. Kurikulum merdeka juga menekankan pembelajaran bermakna dan efektif. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Olah Raga, Ilmu Pengetahuan, dan Teknologi (2022) yang menyatakan bahwa konsep ini dikembangkan agar generasi muda dapat menekuni minat dan bakatnya masing-masing. Kurikulum Merdeka bertujuan untuk mengatasi permasalahan pendidikan yang ada dan mencegah tantangan pembelajaran di Indonesia. Kurikulum merdeka diperkirakan akan memperbaiki sistem sekolah. Merdeka Belajar diharapkan dapat bersinergi berdasarkan bidang peminatan masing-masing. Lebih lanjut, kurikulum merdeka diharapkan dapat meningkatkan Profil Pelajar Pancasila dalam berbagai bidang seperti nilai moral, kreativitas, kolaborasi, toleransi keberagaman, berpikir kritis, kemandirian, dan sebagainya (I Wayan Agus Sukmadana & Ni Wayan Sudarti, 2024).

Kurikulum Merdeka berfungsi sebagai landasan bagi pengembangan peserta didik sekaligus memberikan kesempatan kepada guru untuk menciptakan sumber belajarnya sendiri. Sebagai pendidik profesional, guru tidak hanya bertanggung jawab merancang sumber belajar, tetapi juga mengembangkan potensi peserta didik, baik yang memiliki pemahaman lebih dari teman sekelasnya maupun yang memiliki kesulitan dalam belajar. Hasilnya, Kurikulum Merdeka mengedepankan fleksibilitas yang lebih besar dalam pembelajaran. Sebelum mengembangkan pembelajaran, seorang guru harus terlebih dahulu mengidentifikasi kualitas peserta didiknya. Pembelajaran yang mendukung perkembangan peserta didik berarti menerapkan pendekatan yang berpusat pada peserta didik, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristiknya, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan efektif. Guru dapat menggunakan pendekatan pembelajaran yang mempertimbangkan kualitas peserta didiknya. Hal ini sesuai dengan anggapan bahwa metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik adalah suatu proses belajar mengajar yang terfokus pada kebutuhan dan minat peserta didik. Metode ini menyoroti perlunya memperhatikan kebutuhan dan tujuan sepanjang proses pembelajaran. Metode pembelajaran dan mekanisme pembelajaran mempunyai keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan, karena pendekatan pembelajaran berfungsi sebagai teknik perencanaan mekanisme pembelajaran. *Teaching at The Right Level* (TaRL) merupakan salah satu contoh pendekatan pembelajaran Kurikulum Merdeka.

Menurut (Fitriani, 2022), strategi *Teaching at the Right Level* (TaRL) berfokus pada bakat atau prestasi peserta didik daripada tingkat kelasnya. TaRL mewujudkan filosofi pendidikan Ki Hajar Dewantara yang menekankan pada sifat, kemampuan, dan kebutuhan peserta didik. Strategi ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berhitung, membaca, dan pengetahuan sebagai hasil belajar peserta didik. Menurut Mubarokah (2022), TaRL berupaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik sekaligus meningkatkan semangat belajarnya. Strategi ini berpusat pada kemampuan siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran daripada

tingkat kelas atau usia mereka (Nailia et al., 2024). Menurut (Ningrum et al., n.d.), ada empat fase kunci untuk mengadopsi strategi "mengajar pada tingkat yang tepat": penilaian, pengelompokan, keterampilan mengajar dasar, serta pendampingan dan pemantauan.

Dalam menggunakan teknik TaRL, guru melakukan penilaian awal terhadap peserta didik dalam bentuk tes diagnostik atau asesmen awal. Tujuan penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi karakteristik, kebutuhan, gaya belajar, dan tingkat keterampilan peserta didik sehingga guru dapat mengetahui kemampuan dan fase perkembangan awalnya (Suharyani et al., 2023). Asesmen awal dapat dilakukan dengan observasi, sesi tanya jawab, atau tes tertulis. Asesmen awal kognitif mengidentifikasi dan mengevaluasi pencapaian awal peserta didik, sedangkan asesmen awal non-kognitif mengukur keadaan emosi, minat, dan kesiapan belajar peserta didik (Suryadi & Husna, 2022). Teknik TaRL dapat membantu menjembatani kesenjangan pengetahuan yang mungkin terjadi selama proses pembelajaran. Pendekatan ini dapat diterapkan pada berbagai mata pelajaran, termasuk matematika. Peserta didik dapat memahami, terlibat aktif, dan menikmati pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi yang sesuai dengan tingkat keterampilan awal, melalui TaRL (Rahmi et al., n.d.).

Matematika merupakan ilmu yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi landasan bagi kemajuan teknologi modern. Ilmu ini sangat penting dalam banyak bidang dan membantu orang berpikir lebih menantang. Sebagai disiplin ilmu numerasi, matematika menerapkan penalaran praktis pada gagasan komputasi. Namun, perhitungannya menjadi semakin sulit dan bervariasi, mencakup berbagai bahan dan formula. Banyak peserta didik yang tidak menyukai matematika karena dianggap sulit, dan sering kali takut atau menghindari mata pelajaran tersebut karena dianggap terlalu rumit (Daut Siagian, 2017). Oleh karena itu, guru harus mempraktikkan dan mengembangkan pembelajaran yang menyenangkan dengan mempertimbangkan kualitas peserta didiknya agar pembelajaran matematika menyenangkan bagi mereka. Selain teknik, guru dapat menggabungkan materi untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan berpusat pada peserta didik. Salah satunya adalah belajar matematika yang merupakan mata pelajaran yang banyak disukai peserta didik.

Penggunaan media dalam pembelajaran sangat bermanfaat bagi guru dan mempermudah pengajaran. Guru menggunakan media pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran. Penggabungan media pembelajaran ke dalam mekanisme pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar (Anah Ahmad & Setiadi, n.d.). Media ajar dapat meningkatkan proses pembelajaran serta efektivitas bahan ajar. Game edukasi online merupakan alat atau media teknologi yang dapat digunakan untuk pembelajaran. Media pembelajaran game edukasi berbasis web merupakan aplikasi yang dapat menarik perhatian peserta didik karena berbasis permainan yang menarik. Ada banyak program permainan edukasi online yang dapat dimanfaatkan guru sebagai alat pembelajaran, antara lain Google Forms, Kahoot, Quizziz, dan Wordwall. Peneliti memanfaatkan website Wordwall sebagai media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan hasil asesmen awal yang dilakukan pada kelas 4C SD Negeri Sarirejo Semarang diketahui terdapat perbedaan yang signifikan pada gaya belajar dan pengetahuan awal serta karakteristik siswa khususnya pada pembelajaran matematika. Informasi yang telah diperoleh, ada peserta didik yang mempunyai kemampuan berpikir berbeda-beda, ada yang

mahir dengan mampu menjawab semua soal, ada yang berkembang mampu menjawab minimal 3 soal dan ada pula yang perlu bimbingan hanya bisa menjawab 1 pertanyaan atau kurang. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik kelas 4C SD Negeri Sarirejo Semarang mempunyai tingkat pemahaman materi pembelajaran yang berbeda-beda. Terdapat tiga jenis gaya belajar, yaitu gaya belajar visual yang mengandalkan indera penglihatan, gaya belajar auditori yang mengandalkan pendengaran untuk memahami dan menghafal informasi yang diberikan guru, dan gaya belajar kinestetik yang menitikberatkan pada latihan atau gerakan langsung..

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas 4C SD Negeri Sarirejo Semarang pada tanggal 28 Oktober 2024, diperoleh hasil bahwa masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mempelajari pola gambar dan pola bilangan. Selama proses pembelajaran, peneliti menemukan bahwa peserta didik masih belum bisa mengerjakan matematika dengan menganalisis materi dan masih belum mampu untuk menemukan pola selanjutnya. Hal ini terlihat dari menurunnya hasil belajar siswa yang tidak memenuhi nilai KKM Matematika sebesar 80. Berdasarkan asesmen awal terdapat 27,3% pada 22 peserta didik mencapai KKM. Artinya berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan, 72,7% peserta didik belum mencapai KKM.

**Tabel 1.** Rekapitulasi Nilai Matematika Harian Peserta didik 4C di SD Negeri Sarirejo Semarang

No	Nilai KKM	Keterangan	Jumlah Peserta didik	Persentase
1	$\leq 80$	Tuntas	6	27,3%
2	$\geq 80$	Tidak tuntas	16	72,7%
<b>Total</b>			<b>22</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Dokumentasi daftar nilai ulangan harian peserta didik kelas 4C SD Negeri Sarirejo Semarang)

Hasil belajar merujuk pada keberhasilan dari proses pembelajaran yang dilaksanakan (Listyaningsih et al., 2023). Salah satu upaya yang dilakukan guru untuk memaksimalkan hasil pembelajaran adalah dengan menerapkan pembelajaran yang berdiferensiasi sesuai dengan karakteristik siswa, salah satunya melalui pendekatan TaRL. Pendekatan TaRL merupakan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada kemampuan siswa (Cahyono, 2022). Teknik ini tidak spesifik pada tingkat kelas, melainkan disesuaikan dengan tingkat pemahaman masing-masing peserta didik.

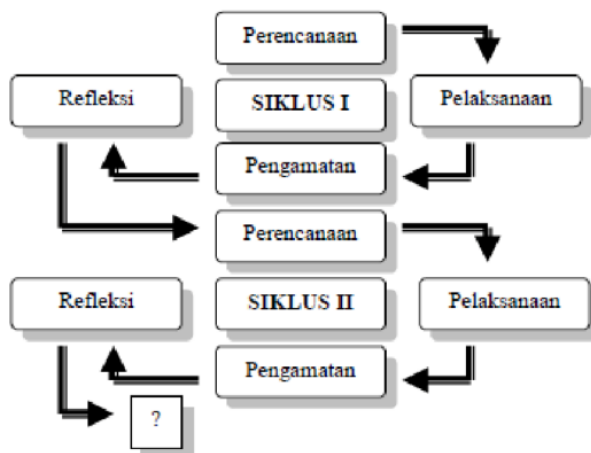
Dalam konteks ini fokus penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dengan media interaktif Wordwall. Berdasarkan latar belakang dan kajian penelitian saat ini, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan teknik TaRL dengan bantuan media Wordwall khususnya pada pola gambar dan pola bilangan. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan pendekatan pengajaran yang lebih menarik, dinamis, dan berpusat pada peserta didik.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik yang diawali dengan persiapan perancangan dan berlanjut pada penelitian mengenai tindakan kelas sebenarnya yang dilakukan

selama proses pembelajaran. Penelitian tindakan kelas adalah kegiatan penelitian ilmiah yang dilakukan secara rasional, sistematis, dan empiris yang mencerminkan berbagai tindakan, dan dilakukan oleh pendidik yang melibatkan tim peneliti sebagai peneliti, diawali dengan penyusunan rencana dan diakhiri dengan penilaian tindakan nyata dalam tindakan. kelas dalam bentuk kegiatan belajar mengajar, guna memperbaiki dan menyempurnakan kondisi pembelajaran yang dilaksanakan (Sari Samara et al.,n.d.).

Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas 4C SD Negeri Sarirejo Semarang pada semester I Tahun ajaran 2024/2025 sebanyak 22 peserta didik sebagai responden atau penerima tindakan. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan saat praktik mengajar mandiri siklus I dan siklus II PPL I PPG Prajabatan di SD SD Negeri Sarirejo Semarang. Penelitian dilakukan secara bertahap, dengan setiap siklus berfokus pada pencapaian modifikasi tertentu. Penelitian ini mengikuti pendekatan Kemmis dan McTaggart (1998), yang dipisahkan menjadi empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Perencanaan melibatkan evaluasi aspek operasional untuk membangun teknik yang dapat diterima untuk memperoleh data siklus PTK tanpa mengurangi nilai-nilai yang melekat (Suryani, 2023). Setiap siklus, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tes. Pendekatan analisis data menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Berikut tahapan-tahapan PTK yang dihasilkan oleh Kemmis dan McTaggart, disertai gambar terlampir: Gambar 1 menunjukkan diagram alur PTK Kemmis dan McTaggart (Himawan dan Mubarak, 2023). Berikut tahapan PTK yang dihasilkan oleh Kemmis dan McTaggart, disertai gambar terlampir:



**Gambar 1.** Bagan alur PTK Kemmis dan Mc Taggart

Sumber : (Arikunto, 2015: 137)

Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, yang diselidiki melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti dalam penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi dan tes. Teknik observasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi minat belajar siswa dengan melihat perilaku saat pemberian media wordwall interaktif dan asesmen formatif berupa soal evaluasi yang diberikan peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Teaching at The Right Level* (TaRL). Teknik tes dilakukan dalam bentuk soal seluruh siswa kelas 4C sebagai subjek penelitian, dan temuan tes akan diberikan dalam bentuk angka dan uraian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

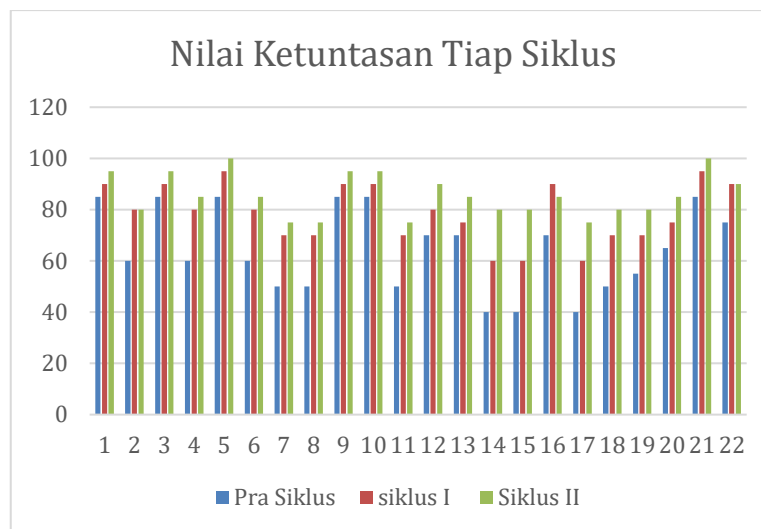
Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti tentang peningkatan minat belajar siswa mata pelajaran matematika melalui pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) berbantu media wordwall. Rendahnya hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran matematika membuat peserta didik dalam pembelajaran tidak mendengarkan penjelasan guru, sering bosan yang membuat siswa kurang memahami materi yang disampaikan. Data hasil penelitian yang akan dipaparkan adalah data hasil penelitian tentang peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika melalui pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) berbantu media wordwall mengacu pada tujuan penelitian yaitu untuk peningkatan hasil belajar matematika.

Penelitian siklus I dan II dilaksanakan dengan menggunakan pedoman rancangan pembelajaran (modul ajar) selama 2 JP atau 2 x 35 menit setiap 1 siklus 1 pertemuan. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) berbantu media wordwall mata pelajaran matematika materi tentang pola gambar dan pola bilangan. Dalam penelitian siklus 1 menerapkan TaRL untuk mengatasi permasalahan hasil belajar peserta didik yang rendah dalam mata pelajaran matematika melalui 3 rangkaian yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Kegiatan yang dilakukan guru dengan menyediakan soal yang berbeda sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik dibagikan pada kelompok yang mahir, berkembang dan perlu bimbingan dengan soal yang berbeda. Peserta didik memberikan LKPD dan soal evaluasi yang diberikan guru sesuai dengan tingkat pemahaman. Guru membacakan tata cara atau peraturan yang akan dimainkan. Setiap kelompok saling beradu untuk mengumpulkan point sebanyak-banyaknya dalam menjawab soal dari media wordwall dengan cepat. Setelah didapatkan pemenang guru meminta masing masing kelompok menyelesaikan permasalahan tentang pola gambar dan pola bilangan yang harus diselesaikan dengan anggota kelompoknya. Setelah siswa melakukan kegiatan dengan mengisi lembar kegiatan selanjutnya setiap kelompok melakukan presentasi hasil diskusinya bersama kelompok. Kegiatan ini untuk melatih keaktifan siswa. Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengumpulkan data dengan cara observasi dan tes di kelas 4C SD Negeri Sarirejo Semarang. Data penelitian ini meliputi data deskripsi dari tiap siklus penelitian. Pada hasil ini akan dijelaskan mengenai perolehan rerata hasil tes tiap siklus, kriteria nilai ketuntasan tiap siklus. Berikut rerata tes peningkatan hasil belajar mata pelajaran matematika melalui pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) berbantu media wordwall di kelas 4C SD Negeri Sarirejo pada tiap siklusnya sebagai berikut:

**Tabel 2.** Rata-rata Hasil Tes Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No.	Kegiatan	Rata-Rata
1.	Pra Siklus	27,3%
2.	Siklus I	54,5%
3.	Siklus II	81,8%

Berdasarkan tabel 2 di atas maka dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 22 peserta didik rerata di masing-masing siklus. Hasil tes ketuntasan tiap siklus dibuat dalam diagram sebagai berikut:



**Gambar 1.** Diagram Nilai Ketuntasan Tiap Siklus

Berdasarkan diagram hasil nilai ketuntasan pada setiap siklus di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan pada setiap siklusnya. Selanjutnya adalah data presentase hasil belajar peserta didik siklus I yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.** Data presentase Minat Belajar Matematika Siklus I

No.	Kriteria Hasil Belajar	Jumlah Siswa	Presentase
1.	Tidak Tuntas	10	54,5%
2.	Tuntas	12	45,5%

Dari hasil analisis tabel data presentase hasil penelitian minat belajarpada siklus I di atas, menunjukkan bahwa dua siswa sudah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian yaitu 12 peserta didik dari 22 jumlah siswa berada pada kriteria tuntas. Selanjutnya untuk mencapai keberhasilan dari penelitian tindakan diperlukan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus II. Hasil analisis data minat belajar pada siklus II menunjukkan kemajuan dari sebelumnya. Berdasarkan hasil tes evaluasi pada siklus II menunjukkan presentase hasil belajar matematika sebesar 81,8% berada pada kategori tuntas. Dari hasil analisis penelitian tindakan yang telah dipaparkan, diperoleh presentase hasil belajar matematika siklus II sebagai berikut:

**Tabel 4.** Data presentase Minat Belajar Matematika Siklus II

No.	Kriteria Hasil Belajar	Jumlah Siswa	Presentase
1.	Tidak Tuntas	4	18,2%
2.	Tuntas	18	81,8%

Berdasarkan tabel 4. data presentase penelitian hasil belajar siklus II di atas, dapat diketahui jumlah responden sebanyak 22 siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan penelitian yaitu dengan presentasi sebesar 81,8% berada pada kriteria tuntas. Namun masih ada 4 siswa yang belum memenuhi kriteria tuntas dengan presentase sebesar 18,2%. Hal ini

menunjukkan bahwa guru perlu memperbaiki pendekatan dan media pada pembelajaran yang dipakai agar siswa dapat antusias mengikuti pelajaran matematika dan pelajaran lainnya. Hasil deskriptif di atas dapat diketahui bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika melalui pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) berbantu media wordwall di kelas 4C SD Negeri Sarirejo Semarang dengan jumlah 22 siswa mengalami peningkatan pada tiap siklusnya.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, peningkatan yang terjadi pada semua aspek penilaian disebabkan oleh perbaikan-perbaikan yang dilakukan secara maksimal pada siklus II. Penerapan pendekatan TaRL terbukti membantu peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi mereka, serta memberikan kesempatan yang setara bagi setiap peserta didik untuk berkembang dalam kelompok. Temuan ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyono (2022), yang menunjukkan bahwa pendekatan TaRL dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Selain itu, penelitian oleh (Aliya et al., 2024) juga menunjukkan bahwa penerapan pendekatan TaRL memberikan dampak positif terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas II-C SDN Margorejo VI Surabaya.

Penggunaan media interaktif Wordwall juga terbukti dapat merangsang antusiasme peserta didik terhadap pembelajaran. Media ini mampu membuat peserta didik lebih bersemangat dan fokus selama kegiatan belajar, menciptakan suasana kelas yang positif dan menyenangkan. Keberhasilan penggunaan media Wordwall dalam meningkatkan kualitas pembelajaran telah dibuktikan oleh (Rahmi et al., n.d.) dalam penelitian tindakan kelas mereka, yang menunjukkan bahwa penggunaan media ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga meningkatkan aktivitas dan partisipasi aktif mereka. Penelitian serupa yang dilakukan oleh (Olisna et al., 2022) juga menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik secara bertahap di setiap siklus setelah penerapan media game edukasi Wordwall.

Keefektifan media Wordwall juga telah dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Agusti & Aslam, 2022), di mana hasil uji-t menunjukkan bahwa media Wordwall memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV Sekolah Dasar. Temuan ini didukung oleh penelitian (Maghfiroh et al., 2018), yang membuktikan bahwa media Wordwall dapat meningkatkan minat belajar siswa, karena media game ini bersifat fleksibel dan mudah digunakan. Oleh karena itu, media Wordwall yang diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran di kelas, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang efektif.

Dengan demikian, penerapan pendekatan TaRL dengan berbantuan media Wordwall dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi setiap peserta didik, terlepas dari perbedaan tingkat kemampuan mereka. Kombinasi pendekatan TaRL dan media Wordwall ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gustian & Mutiara, 2024), yang menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Wordwall bersama pendekatan TaRL di kelas XI.I SMAN 3 berhasil meningkatkan hasil belajar serta interaksi aktif peserta didik dalam proses



pembelajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan pendekatan TaRL berbantuan media Wordwall lebih efektif dibandingkan dengan pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan sebelumnya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan TaRL berbantuan media Wordwall dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 4C SDN Sarirejo pada pembelajaran matematika. Peningkatan hasil belajar matematika kelas 4C terjadi secara bertahap pada setiap siklusnya, di mana pada pra siklus peserta didik yang tuntas hanya mencapai 27,3% sementara yang belum tuntas 72,7%. Setelah dilakukan siklus I, persentase ketuntasan peserta didik meningkat menjadi 54,5% sementara yang belum tuntas 45,5% hingga pada siklus II, persentase ketuntasan peserta didik meningkat secara signifikan menjadi 81,8% dan yang belum tuntas 18,2%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, N. M., & Aslam, A. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5794–5800. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3053>
- Aliya, N., Amin, S. M., Muawanah, M., Indrati, J., & Nafi'ah, U. (2024). Penerapan Pendekatan TaRL Berbantuan Media Wordwall Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas II-C SDN Margorejo VI. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1094–1103. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2203>
- Anah Ahmad, I. ', & Setiadi, Y. (n.d.). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pendekatan Teaching At The Right Level Model Problem Based Learning Berbantuan Lkpd Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X-4 Di Sma Negeri 74 Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka. Cipt
- Daut Siagian, M. (2017). Pembelajaran Matematika Dalam Perspektif Konstruktivisme. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Teknologi Pendidikan*, VII(2).
- Fitriani, S. N. (2022). Analisis Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Dengan Metode ADABTA Melalui Pendekatan TARKL. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 69–78. <https://doi.org/10.37216/badaa.v4i1.580>
- Gustian, R., & Mutiara, M. (2024). Penggunaan Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PPKn Kelas XI SMA. 10(1), 52–60. <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i1.6652>
- Himawan, J. S., & Mubarak, H. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui PBL Berbantuan Media Peran Pada Kelas IV. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nasional (JIPNAS)*, 1(1), 28–37. <https://doi.org/10.59435/jipnas.v1i1.49>
- I Wayan Agus Sukmadana, & Ni Wayan Sudarti. (2024). Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Upaya Memperkuat Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka. *International*

- Journal of Studies in International Education*, 1(2), 19–30.  
<https://doi.org/10.62951/ijsie.v1i2.18>
- Listyaningsih, E., Nugraheni, N., & Yuliasih, I. B. (2023). Peningkatan Hasil Belajar (Erna Listyaningsih dkk.) | 620 Madani. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6).  
<https://doi.org/10.5281/zenodo.8139269>
- Maghfiroh, K., Roudlotul, M. I., & Semarang, H. (2018). Penggunaan Media Word Wall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda. In JPK (Vol. 4, Issue 1). <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk>
- Mubarokah, S. (2022). Tantangan Implementasi Pendekatan TaRL (Teaching at the Right Level) dalam Literasi Dasar yang Inklusif di Madrasah Ibtid'iyah Lombok Timur. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 165–179.  
<https://doi.org/10.37216/badaa.v4i1.582>
- Nailia, V., Saputra, H. J., Widayati, L., & Dwijayanti, I. (2024). Implementasi Pendekatan TaRL dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(5), 3893–3902. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8703>
- Ningrum, M. C., Juwono, B., & Sucahyo, I. (n.d.). Implementasi Pendekatan TaRL untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Fisika. *PENDIPA Journal of Science Education*, 2023(7), 94–99. <https://doi.org/10.33369/pendipa.7.2.94-99>
- Olisna, O., Zannah, M., Sukma, A., & Aeni, A. N. (2022). Pengembangan Game Interaktif Wordwall untuk Meningkatkan Akhlak Terpuji Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4133–4143. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2737>
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>
- Rahmi, A., I, H., Alamsyah, B. N., Mushlihuddin, R., & Purba, E. (n.d.). Penerapan Pendekatan TARL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Bantuan Media Quizizz Di Kelas I SD Negeri 067240 Medan Tembung. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 11625–11641. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Sari Samara, N., Ardilla, A., Suleha, S., & Author Pendidikan Guru Sekolah, C. (n.d.). Penerapan Model Problem Based Learning dan Pemanfaatan Media Wordwall untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SD Negeri Pao-Pao. <https://e-journal.my.id/cjpe>
- Suharyani, S., Suarti, N. K. A., & Astuti, F. H. (2023). Implementasi Pendekatan Teaching At The Right Level (Tarl) Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak Di SD IT Ash-Shiddiqin. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(2), 470. <https://doi.org/10.33394/jtp.v8i2.7590>